

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Penjadwalan didefinisikan proses pengalokasian sumber daya dari waktu ke waktu untuk menyelesaikan sekumpulan tugas yang muncul dalam berbagai situasi (Baker,1974).

Lestianingsih (2008) melakukan penelitian berupa studi literatur. Pada penelitian tersebut, penjadwalan dilakukan terhadap struktur produk 2, 3, 4, dan 5 level dengan jumlah item maksimal dalam tiap level adalah 1 unit. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis adalah ukuran *lot* optimum pada tiap *bill of material* berbeda. Jadi, perbedaan level dalam *bill of material* dapat menyebabkan perbedaan ukuran *lot* optimum dalam suatu penjadwalan.

Sari (2008) melakukan penjadwalan terhadap struktur produk 2 level sampai 5 level dengan jumlah item maksimal dalam tiap level adalah 2 unit. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis adalah ukuran *lot* optimum pada tiap *bill of material* berbeda. Jadi, perbedaan ukuran *lot* optimum disebabkan karena perbedaan jumlah unit dalam *bill of material*.

Sari (2008) melakukan penjadwalan terhadap struktur produk 2 level dengan jumlah item maksimal dalam tiap level adalah 1 unit sampai 5 unit. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis adalah ukuran *lot* optimum pada tiap *bill of material* berbeda. Jadi, perbedaan ukuran *lot* optimum disebabkan karena perbedaan jumlah unit dalam *bill of material*.

Carolina (2008) melakukan penjadwalan terhadap struktur produk 3 level dengan jumlah item maksimal dalam tiap level adalah 3 unit. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis adalah tidak ada perbedaan yang signifikan diantara kompleksitas struktur *bill of material* dalam kaitannya dengan *lot size* optimum.

Hapsari (2008) melakukan penjadwalan terhadap struktur produk 3 level dengan jumlah item maksimal dalam tiap level adalah 4 unit. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis adalah ukuran *lot* optimum pada tiap *bill of material* berbeda. Jadi, perbedaan ukuran *lot* optimum disebabkan karena perbedaan jumlah unit dalam *bill of material*.

Yanti (2009) melakukan penjadwalan terhadap struktur produk 4 level dengan jumlah item maksimal dalam tiap level adalah 3 unit. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis adalah tidak ada perbedaan yang signifikan diantara kompleksitas struktur *bill of material* dalam kaitannya dengan *lot size* optimum.

Penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui pengaruh ukuran *lot* terhadap *makespan* minimum dalam suatu penjadwalan dan pengaruh kompleksitas *bill of material* terhadap ukuran *lot* optimum yang menghasilkan *makespan* minimum. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada struktur produk, jumlah item dalam tiap level. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penjadwalan untuk produk yang memiliki 5 level dengan jumlah item tiap level adalah 4 unit.